

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cost of equity merupakan salah satu instrument penting bagi perhitungan modal perusahaan untuk memperoleh modal tambahan yang berguna bagi kelangsungan operasional perusahaan. Hal ini menjadi sangat penting, karena jumlah biaya modal yang rendah dapat menarik banyak investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Erat hubungannya dengan biaya modal sangat bergantung pada kualitas audit eksternal yang dilakukan oleh kantor akuntan publik, sebagai penyedia penjamin keandalan laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit berkontribusi pada pengungkapan yang kredibel dan lebih menjamin kredibilitas laporan keuangan, semakin tinggi kualitas audit maka dapat mengurangi biaya modal (Jensen & Meckling, 1976; Watts & Zimmerman, 1986). Hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modal saham. Kualitas audit dapat mempengaruhi persepsi investor dari risiko informasi, karena audit berkualitas tinggi memberikan verifikasi terhadap informasi keuangan yang lebih terjamin, dengan demikian keandalan lebih kuat. (Khurana & Rahman, 2004, 2006; Fan & Wong, 2005). Dengan meningkatnya kualitas audit, ketidakpastian dalam informasi keuangan yang dilaporkan dapat berkurang, yang berarti bahwa tingkat risiko informasi dan biaya modal ekuitas dapat lebih rendah. Meningkatkan kredibilitas laporan keuangan adalah fungsi penting dari audit yang berkualitas tinggi (Slovin, Sushka & Hudson, 1990). Maraknya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh kantor akuntan publik dapat mengurangi kualitas audit yang dijanjikan, yang berdampak juga terhadap berkurangnya kepercayaan investor terhadap keandalan laporan keuangan perusahaan. Seperti halnya yang terjadi pada kantor akuntan public Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan serta akuntan publik Kasner Sirumapea, yang merupakan auditor dari laporan keuangan tahun 2018 dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Kemenkeu menetapkan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan kepada Kasner Sirumapea

berlaku sejak 27 Juli 2019. Kasner dinilai melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini laporan auditor independen. Sementara itu, untuk kantor akuntan public dikenakan peringatan tertulis disertai dengan kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu KAP. Dengan terungkapnya kasus tersebut, tercatat terjadi penurunan 22 poin pada harga saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit erat hubungannya dengan biaya modal dalam hal ini investor memilih untuk melepas saham yang dimiliki ke pasar modal, sehingga terjadi penurunan harga saham.

Menurut Chen, Lin, dan Lin (2008) melaporkan bahwa masa jabatan *partner* audit dalam masa kerja di perusahaan audit, dikaitkan dengan kualitas audit. Solomon, Shields, dan Whittington (1999) juga menyatakan pengetahuan dan keahlian auditor dapat berkembang seiring kontrak aktual dengan klien dari waktu ke waktu. Dengan demikian, berarti bahwa *partner* audit dengan pengalaman audit lebih lama dapat memperoleh lebih banyak keahlian audit, oleh karena itu dapat memberikan layanan kualitas audit yang lebih baik bagi klien. Kualitas audit merepresentasikan segala kemungkinan auditor dapat menemukan kecurangan ataupun pelanggaran yang disajikan manajemen dalam bentuk laporan keuangan (DeAngelo, 1981). Peran *partner* dalam audit dapat dinilai sangat signifikan, khususnya pengalaman dari tahun ke tahun di bidang audit. Pengalaman yang meningkat seiring dengan kemajuan karier melalui berbagai tahapan dalam akuntansi publik, dapat berkontribusi pada tingkat komitmen profesional yang lebih tinggi (Hall, Smith, dan Langfield-Smith, 2005). Dimana komitmen audit yang tinggi dapat menghasilkan kualitas audit yang tinggi dan andal. Aranya et al. (1981) menunjukkan bahwa komitmen profesional yang lebih tinggi harus tercermin dari kepekaan yang lebih besar terhadap masalah yang menyangkut etika profesional. Dengan *partner* audit yang memiliki jam praktik tinggi dapat dinilai mengantongi berbagai pengetahuan yang didapat dari pelatihan, praktik, dan pengalaman di tempat kerja. Bonner (1990) juga berpendapat pengalaman itu membantu auditor mengembangkan pengetahuan lebih komprehensif dan

meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan pengetahuan tersebut lebih efektif.

Bercermin dari kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Diungkapkan bahwa auditor belum sepenuhnya memiliki bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi yang sesuai dengan substansi perjanjian transaksi. Tingkat kesibukan partner audit juga dinilai dalam kasus tersebut, yang menyebabkan auditor lalai dalam melakukan tugas audit. Audit *partner* yang memiliki jumlah klien yang semakin banyak memerlukan waktu dan usaha yang lebih dalam mendeteksi kesalahan pelaporan klien (Sundgren & Svanström, 2014). Permasalahan di Indonesia adalah, entitas bisnis terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan sebelum tanggal 30 April tahun berikutnya. Batas waktu yang relatif singkat, dengan jumlah klien yang cenderung meningkat, menyebabkan auditor terpaksa mengurangi alokasi waktu untuk tiap klien. (Caramanis et al, 2008). Kondisi seperti ini menyebabkan auditor memperpendek prosedur audit dan memperkecil sampling bukti audit, yang menyebabkan ketidakakuratan informasi karena banyaknya kesalahan dan kecurangan yang gagal diungkap oleh auditor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis memiliki motivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kesibukan Partner Audit terhadap *Cost of Equity* dengan Pengalaman Partner Audit sebagai Variabel Moderasi**”. Penulis ingin mengetahui pengaruh antara kesibukan partner audit terhadap biaya modal, dengan dimoderasi oleh pengalaman partner audit. Pada penelitian ini penulis menggunakan subjek dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan rentan tahun 2014-2018 sebagai tahun laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh penulis.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terkait kesibukan partner audit dengan *cost of equity*, dimana dengan meningkatnya kesibukan partner audit berarti meningkatnya pula *cost of equity* yang terjadi di pasar modal (Habib et al, 2018). Minat dan analisis investor sangat bergantung dengan auditor, karena auditor memerankan peran yang penting dalam penyajian laporan keuangan yang kredibel dan mengurangi masalah keagenan antara manajemen dan investor (Dopuch & Simunic, 1982; Mansi, Maxwell, & Miller, 2004).

Penelitian mengenai pengaruh antara kesibukan partner audit dan *cost of equity* dinilai masih sangat jarang dilakukan di Indonesia. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Habib dkk. di tahun 2018 menemukan bahwa pengaruh kesibukan partner audit terhadap *cost of equity* hanya berpengaruh di auditor non Big-4, dan dimediasi oleh kualitas pelaporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Joni dkk (2019), dengan menggunakan data observasi perusahaan yang ada di Indonesia menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara koneksi politik dengan *cost of equity*. Hal ini sejalan dengan penelitian Teti dkk (2016) yang juga menghasilkan pengaruh negatif antara tata kelola perusahaan dengan *cost of equity*, yang berarti bahwa semakin baik tata kelola yang dimiliki dalam suatu perusahaan maka *cost of equity* berada pada posisi rendah.

Penelitian lain juga membahas tentang pengaruh keterlambatan pengumuman pendapatan dengan *cost equity* (Khlif, Samaha & Azzam, 2015), dengan hasil positif yang signifikan yang berarti bahwa semakin lama tenggang waktu perusahaan mengumumkan pendapatan maka didapati *cost of equity* dengan hasil yang tinggi pula. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh kesibukan partner audit dengan *cost of equity*, serta menambahkan pengalaman partner audit sebagai variabel moderasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh antara kesibukan partner audit terhadap *cost of equity*.
2. Menguji peran pengalaman partner audit sebagai variabel pemoderasi kesibukan partner audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi investor

Manfaat penelitian ini bagi investor adalah agar dapat mempermudah investor dalam menganalisis atau mempertimbangkan dalam menanamkan modal ke perusahaan yang akan dituju.

2. Bagi pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi pendidikan adalah memberikan kontribusi riset penelitian tentang kesibukan partner audit dengan *cost of equity* dengan menambahkan variable moderasi pengalaman partner audit. Sehingga dapat menjadi literatur dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil pengujian serta analisis yang telah dilakukan terhadap 1552 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2014-2018, menunjukkan bahwa kesibukan partner audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *cost of equity*, sedangkan pengalaman partner audit tidak memoderasi pengaruh antara pengalaman partner audit terhadap *cost of equity*.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika pada penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, yakni :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian, yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang melandasi penelitian ini, yaitu teori asimetri informasi. Selain itu, bab ini juga membahas tentang berbagai teori yang berhubungan langsung dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti kesibukan partner audit dan *cost of equity*. Pembahasan penelitian terdahulu, yang menjelaskan pengaruh antara kesibukan partner audit terhadap *cost of equity*.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kuantitatif. Yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis yang menjelaskan sifat dari pengaruh antar dua variabel atau lebih, definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dengan objek penelitian kesibukan partner audit, *cost of equity*, lama pengalaman partner audit, deskripsi setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Serta hasil dan pembahasan dari pengaruh antar variabel independen kesibukan partner audit dengan variabel dependen *cost of equity*.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan peneliti, serta berisi saran yang berguna untuk penelitian yang

dilakukan dimasa akan datang. Pada bagian ini dijelaskan pula tentang batasan-batasan selama penelitian berlangsung.